



BULETIN KKI - NY

**KELUARGA KATOLIK INDONESIA
(INDONESIAN MINISTRY)**

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

MISA MINGGU KE-2

Hari/Tgl : Minggu, 14 JUNI 2015

Misa Kudus 2:30 PM – 4:00 PM

Perayaan & Ramah Tamah 4:00 PM – selesai

Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD

Tempat : Resurrection Ascencion Church

85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374

(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhave Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

MISA MINGGU KE-4

Hari/Tgl : Minggu, 28 JUNI 2015

Waktu : Misa Kudus –TBD

Pemimpin Misa: Romo Robert Mirsel, SVD

Tempat : Bartholomew Church(Chapel)

43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

***Setelah Misa akan ada ramah tamah di ruang ramah tamah di
Gymnasium St. Bartholomew School***

Ytk. Rekan-rekan KKI NY,

Tidak terasa kita sudah memasuki pertengahan tahun 2015. Pada bulan ini juga pengurus baru periode 2015-2017 akan diberkati oleh Romo.

Saya sangat berterima kasih atas kerelaan rekan-rekan pengurus/staff baik yang baru maupun yang masih melanjutkan lagi dikepengurusan periode baru ini dari periode sebelumnya untuk membantu saya dalam melayani Tuhan. Pengorbanan dan bantuan kalian untuk Keluarga Katolik Indonesia NY sangatlah kami hargai sekali. Tanpa kalian tentunya saya tidak akan bisa menjalankan kepemimpinan ini.

Terima kasih juga saya ucapkan untuk teman-teman dikepengurusan periode 2013-2015 yang sudah banyak membantu saya dalam menjalankan kepemimpinan di periode sebelumnya. Kiranya Tuhan Yesus dan Bunda Maria selalu melindungi dan memberkati rekan-rekan semua.

Saya dan segenap Staff KKI periode 2015-2017 berharap setiap kegiatan dan terlebih lagi persaudaraan kita dapat semakin berjalan dan semakin baik. Semoga saja kita semua bisa bekerja sama dengan baik dalam kepengurusan periode baru ini untuk membuat KKI bisa lebih maju lagi. Semoga ini juga menjadi semangat yang menyala – nyala dalam memulai kehidupan menggereja kita, dengan memohonkan Rahmat melalui perantara Santa Perawan Maria”. Saya mohon maaf bila selama ini masih ada kesalahan dan kekurangan yang jauh dari harapan kita semua.

Tuhan memberkati

Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI
Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm
sumber : www.imankatolik.or.id

Walaupun tiap orang tetap selalu berhak menyambut komuni **dengan lidah** jika ia menginginkan demikian, Namun kalau ada orang yang ingin menyambut komuni **dengan tangan**, di wilayah wilayah di mana konferensi Uskup setempat dengan izan Tahta Apostolik, maka **hosti harus diberikan kepadanya**.

(MR art. 92)



LAPORAN KEUANGAN BULAN MEI 2015

Saldo Awal	\$	314.69		
Kolekte Cash	\$	364.00		
Kolekte check	\$	20.00		(20.00)
Gereja Ressurrection Ascension			\$	(150.00)
Stipendium Romo			\$	(150.00)
Perangko & Kertas			\$	(76.44)
Tinta Printer			\$	(56.90)
Topi untuk Mothers day			\$	(38.00)
Gift Bracelet Rosario			\$	(127.00)
Kolekte Cash	\$	284.00		
Kolekte check	\$	-		
Sisa sumbangan dari acara Chienese NY	\$	17.30		
Surplus Cash Paskah	\$	1,146.54		
Surplus Cek Paskah	\$	1,435.00	\$	(1,435.00)
Gereja Bartholomew			\$	(150.00)
Stipendium Romo			\$	(150.00)
Saldo Akhir	\$	3,581.53	\$	(2,353.34)
	\$	1,228.19		

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	3,015.20		
Mei 10, 2015	\$	167.00		
Mei 24, 2015	\$	109.00		
	\$	3,291.20	\$	-
	\$		\$	-
Saldo Achir	\$	3,291.20		

LAPORAN KEUANGAN MUDIKA

BULAN MEI 2015

Saldo Awal	\$	500.00		
Surplus bazaar	\$	340.00		
Registrasi			\$	(50.00)
Bayar ke Tante Endang			\$	(20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00		
Pengeluaran			\$	(32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00		
Tambahan uang kas	\$	173.00		
	\$	1,162.00	\$	(102.00)
Saldo Achir	\$	1,060.00		

LAPORAN PENERIMAAN KEUANGAN - PASKAH 2015

DESCRIPTION	CHEK	CASH	TOTAL
ADVANCE		-	\$ -
SUMBANGAN DANA	\$ 1,395.00	\$ 745.00	\$ 2,140.00
KONSUMSI	\$ -	\$ 137.98	\$ 137.98
BAZAAR	\$ -	\$ 1,042.00	\$ 1,042.00
PENJUALAN DUDU	\$ -	\$ 48.00	\$ 48.00
KOLEKTE PASKAH	\$ 40.00	\$ 1,093.00	\$ 1,133.00
TOTAL PENERIMAAN	\$ 1,435.00	\$ 3,065.98	\$ 4,500.98

LAPORAN PENGELUARAN PASKAH 2015

DESCRIPTION	TOTAL
SEKSI SEKRETARIAT	\$ 147.76
SEKSI DESIGN, PRINTING	\$ 178.19
SEKSI ACARA	\$ -
SEKSI DEKORASI	\$ 113.49
SEKSI ANAK ANAK	\$ 130.00
GIFT STAFF R.A & BARTHOLOMEW	\$ 650.00
STIPENDIUM 2 ROMO	\$ 300.00
BAYAR GYM	\$ 400.00
TOTAL PENGELUARAN	\$ 1,919.44
SURPLUS PASKAH	\$ 2,581.54

TERTAWA SEJENAK**Doa sebelum makan**

Seorang mahasiswa Seminari ditaraktir makan disebuah cafe oleh kawan2 SMAnya dulu.

Setelah makanan tiba, mahasiswa itu melipat tangannya dulu membuat tanda salin dan berdoa sebelum menyantap makanannya.

Teman2 lainnya meledeknya katanya ; " hare gene masih berdoa sebelum makan....apa sekeluargamu punya kebiasaan seperti ini setiap kali kamu mau makan?"

Jawab mahasiswa Seminari itu : " Ya nggak lah....anjing di rumah, babi di kandang, burung beo dan kucing adikku nggak berdoa kok!"

Info

- Doa rosario setiap bulan mgg I bertempat di rumah ibu merry liwan jam 3 siang. Jika ada yang ingin mengad akan doa rosario di tempat/rumah umat kki ny silahkan menghubungi sie rosario Ibu Ratna Djuhari dan Ibu Marry Liwan
- Untuk baptisan bayi mohon Ibu Gisela Gunawan
- Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di kkiny-subscribe@yahoogroups.com

SEPULUH BERITA KATOLIK

Paus Fransiskus: Perang ‘memiskinkan keluarga’

Dalam audiensi umum minggunya, Paus Fransiskus mengungkapkan keprihatinannya dengan penderitaan yang dialami oleh keluarga-keluarga yang telah berjuang dari kemiskinan di negara-negara yang dilanda oleh “predator besar” dari perang.

“Sesungguhnya, perang adalah ‘induk dari semua kemiskinan,’” kata Paus pada Rabu, yang menyampaikan pesannya kepada hadirin di Lapangan Santo Petrus.

“Perang memiskinkan keluarga,” katanya. Ini adalah “predator besar kehidupan, jiwa, dan orang yang paling dicintai”.

Sejak akhir tahun lalu, Paus Fransiskus telah fokus pada keluarga dalam rangka Hari Keluarga Sedunia pada September, dan Sinode Uskup tentang keluarga pada Oktober mendatang.

Melanjutkan katekesanya pada 3 Juni, Bapa Suci berbicara tentang kesulitan tertentu yang dihadapi banyak keluarga, khususnya yang berkaitan dengan kemiskinan.

Dia merasa prihatin dengan “penderitaan” dan “degradasi” yang dialami oleh keluarga miskin yang ditimbulkan oleh perang, serta mereka yang tinggal di pinggiran.

Meskipun demikian, ada yang “mempertahankan martabat keluarga” dan kepercayaan akan kebaikan Tuhan meskipun tantangan ini dibawa oleh perang dan kemiskinan, kata Paus Fransiskus.

Paus mengatakan, “Kita harus berterima kasih kepada keluarga-keluarga yang menyelamatkan masyarakat dengan menjaga integritas mereka di tengah tantangan kemiskinan.

“Ini adalah keajaiban yang bahkan dalam situasi ekstrim keluarga terus dibentuk dan dipertahankan,” katanya, seraya menambahkan keluarga-keluarga perlu melestarikan “hubungan khusus mereka”.

Ini adalah gangguan bagi mereka yang mengangap ikatan keluarga sebagai sekunder untuk kualitas hidup. “Mereka tidak memahami apa-apa!” kata Paus.

“Sebaliknya, kita harus memuji keluarga ini,” karena mereka adalah “sekolah sejati manusia yang menyelamatkan masyarakat dari barbarisme.”

Paus Fransiskus mengatakan, “Sayangnya, ekonomi modern kita sering mempromosikan kesejahteraan individu dengan mengorbankan keluarga.”

Bapa Suci mengatakan, keluarga itu “bukan hanya soal makanan, tetapi juga pekerjaan, pendidikan, dan kesehatan. Kita mungkin prihatin ketika kita melihat foto-foto dari anak-anak kurang gizi dan sakit. Namun, anak-anak memahami bahwa “manusia hidup bukan dari roti saja!”

“Ketika ada penderitaan, anak-anak menderita karena mereka membutuhkan cinta, hubungan keluarga yang harmonis,” tambah Bapa Suci.

Paus Fransiskus mengingatkan orang-orang Kristen bersikap tanggung jawab dengan “memperkuat dan mendukung” keluarga, terutama yang miskin.

Dia mencontohkan beberapa faktor yang membuat beban pada keluarga dan hubungan mereka: pengangguran, kondisi kerja yang berbahaya, kesulitan perumahan dan transportasi, kurangnya akses terhadap kesehatan dan pendidikan.

Paus Fransiskus menyerukan Gereja untuk hidup sederhana, baik secara individu maupun kelembagaan, dan peduli terhadap keluarga yang terkena dampak kemiskinan.

“Gereja, sebagai seorang ibu, tidak boleh mengabaikan penderitaan anak-anaknya,” katanya.

Dengan hidup sederhana, kita bisa “memecah tempok pemecahbelahan dan mengatasi semua kesulitan, terutama kemiskinan,” katanya.

Dia menutup pidatonya dengan berdoa khusus bagi keluarga-keluarga Kristen agar mereka merasa tergerak untuk membantu orang miskin.

Sumber: ucanews.com

POJOK ROHANI KATEKISMUS

Tanda Salib

Dalam (demi) nama
Bapa
Putra
dan Roh Kudus
Amin

• Bagaimana kita membuat tanda salib?

Membubuhkan Tanda Salib di kening, dada dan pundak kita dengan menggunakan jari tangankita, dengan demikian kita diberkati dalam pikiran, hati dan keberadaan diri kita sepenuhnya

• Apa makna membuat tanda salib bagi diri kita?

Dengan tanda Salib kita mengingat kembali secara istimewa hidup, wafat dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus

• Arti masing-masing dari tiga tanda salib sebelum bacaan Injil dibacakan?

Pertama kita membuat tanda salib tersebut di dahi. Tanda ini memiliki arti, "Dalam

pikiranku, saya percaya". Anda meminta bantuan roh kudus agar Anda bisa percaya pada sabda Tuhan, dalam pikiran Anda.

Kedua kita membuat tanda salib di mulut. Tanda ini memiliki arti, "Melalui mulutku sayaewartakan". Anda setuju untukewartakan sabda Tuhan yang anda percayai dalam pikiran Anda ke semua orang.

Ketiga kita membuat tanda salib di dada. Tanda yang ini memiliki arti, "Dalam hatiku, saya simpan sabda Tuhan". Anda sudah percaya pada sabda Tuhan, dan anda juga sudah setuju untukewartakannya ke semua orang agar mendapat keselamatan. Namun Anda harus juga menyimpan sabda Tuhan itu dalam hati Anda, agar Andapun beroleh berkat-Nya

Dengan tanda salib tubuh kita telah dimeterai dan disucikan oleh Allah. Dalam segala kegiatan kita: dari kita bangun tidur, sebelum tidur, kita belajar, kita bekerja, kita melakukan pelayanan, kita makan, kita susah, kita senang, kita tertawa, kita menangis. Jika kita membuat tanda salib itu berarti kita mengundang Allah Tri Tunggal untuk menjaga, melindungi kita sehingga kita tidak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan kehendak Bapa. Tanda salib juga merupakan tanda persatuan kita dengan sesama umat Katolik, misalnya jika kita makan di rumah makan, kemudian melihat ada orang

membuat tanda salib, kita pasti bilang : Oh, orang itu orang Katolik, dia saudara saya yang seiman

QUOTE

“Tuhan mengukur kesempurnaan kita bukan oleh banyaknya ataupun besarnya perbuatan kita, tapi melalui cara dimana kita melakukan perbuatan tersebut” –
St. Yohanes dari Salib

“Tidak ada jalan keluar yang dipakai untuk menghindarkan diri dari sesuatu, kecuali berfikir”

“Thomas Alva Edison”

“Yang menentukan masa depan adalah pilihan anda, bukan kesempatan”
”Jean Nidetek”

RENUNGAN PENDEK

Ada Tetesan Setelah Tetesan Terakhir

Pasar malam dibuka di sebuah kota. Warga kota menyambutnya dengan gembira. Berbagai macam permainan, stand makanan dan pertunjukan diadakan. Salah satu yang paling istimewa adalah atraksi manusia kuat. Begitu banyak orang setiap malam menyaksikan unjuk kekuatan otot manusia kuat ini. Manusia kuat ini mampu melengkungkan baja tebal hanya dengan tangan telanjang. Tinjunya dapat menghancurkan batu bata tebal hingga berkeping-keping. Ia mengalahkan semua pria di kota itu dalam lomba panco. Namun setiap kali menutup pertunjukannya ia hanya memeras sebuah jeruk dengan genggamannya. Ia memeras jeruk tersebut hingga ke tetes terakhir. ‘Hingga tetes terakhir’, pikirnya.

Manusia kuat lalu menantang para penonton, “Hadiah yang besar kami sediakan kepada barang siapa yang bisa memeras hingga keluar satu tetes saja air jeruk dari buah jeruk ini!” Kemudian naiklah seorang lelaki, seorang yang atletis ke atas panggung. Tangannya kekar. Ia memeras dan memeras... dan menekan sisa jeruk... Tetapi, tak setetespun air jeruk keluar. Sepertinya seluruh isi jeruk itu sudah terperas habis. Ia gagal. Beberapa pria kuat lainnya turut mencoba, tapi tak ada yang berhasil. Manusia kuat itu

tersenyum-senyum sambil berkata, “Aku berikan satu kesempatan terakhir, siapa yang mau mencoba?”

Seorang wanita kurus setengah baya mengacungkan tangan dan meminta agar ia boleh mencoba. “Tentu saja boleh, Nyonya. Mari naik ke panggung.” Walau dibayangi rasa geli di hatinya, manusia kuat itu membimbing wanita itu naik ke atas pentas. Beberapa orang tergelak-gelak mengolok-olok wanita itu. Pria kuat lainnya saja gagal meneteskan setetes air dari potongan jeruk itu apalagi ibu kurus tua ini. Itulah yang ada di pikiran penonton.

Wanita itu lalu mengambil jeruk dan menggenggamnya. Semakin banyak penonton yang menertawakannya. Lalu wanita itu mencoba memegang sisa jeruk itu dengan penuh konsentrasi. Ia memegang sebelah pinggirnya, mengarahkan ampas jeruk ke arah tengah, demikian terus ia ulangi dengan sisi jeruk yang lain. Ia terus menekan serta memijit jeruk itu, hingga akhirnya memeras... dan “Ting!” setetes air jeruk muncul terperas dan jatuh di atas meja panggung. Penonton terdiam terperangah. Lalu cemoohan segera berubah menjadi tepuk tangan riuh.

Manusia kuat lalu memeluk wanita kurus itu, katanya, “Nyonya, aku sudah melakukan pertunjukkan semacam ini ratusan kali. Dan, banyak orang pernah mencobanya agar bisa membawa pulang hadiah uang yang aku tawarkan, tapi mereka semua gagal. Hanya Anda satu-satunya yang berhasil memenangkan hadiah itu. Boleh aku tahu, bagaimana Anda bisa melakukan hal itu?”

“Begini,” jawab wanita itu, “Aku adalah seorang janda yang ditinggal

mati suamiku. Aku harus bekerja keras untuk mencari nafkah bagi hidup kelima anakku. Jika engkau memiliki tanggungan beban seperti itu, engkau akan mengetahui bahwa selalu ada tetesan air walau itu di padang gurun sekalipun. Engkau juga akan mengetahui jalan untuk menemukan tetesan itu. Jika hanya memeras setetes air jeruk dari ampas yang engkau buat, bukanlah hal yang sulit bagiku.

Selalu ada tetesan setelah tetesan terakhir. Aku telah ratusan kali mengalami jalan buntu untuk semua masalah serta kebutuhan yang keluargaku perlukan. Namun hingga saat ini aku selalu menerima tetes berkat untuk hidup keluargaku. Aku percaya Tuhanku hidup dan aku percaya tetesan berkat-Nya tidak pernah kering walau mata jasmaniku melihat semuanya telah kering. Aku punya alasan untuk menerima jalan keluar dari masalahku. Saat aku mencari, aku menerimanya karena ada Pribadi yang mengasihiku. Bila

Anda memiliki alasan yang cukup kuat, Anda akan menemukan jalannya,” demikian kata wanita itu bijak.